

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII C SMP NEGERI 1 PIYUNGAN

THE EFFORTS TO INCREASE STUDENT KNOWLEDGE IN LEARNING MUSICAL ENSEMBLE IN CLASS VII C SMP NEGERI 1 PIYUNGAN USING AUDIO-VISUAL MEDIA

Oleh: wahyu surya timur, pendidikan seni musik fakultas bahasa dan seni universitas negeri yogyakarta
email: wahyusurya.t@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ansambel musik di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan dengan menggunakan media *audio visual*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes praktik dan lembar observasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ansambel musik di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya pencapaian rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa yaitu 57,14% pada studi awal, naik menjadi 71,43% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 14,29%. Pada siklus II rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa mencapai 92,86% naik sebesar 21,43% dari pencapaian pada siklus I. Hasil tersebut sudah sesuai dengan target keberhasilan tindakan.

Kata kunci: hasil belajar, ansambel musik, media audio visual

Abstract

The efforts to increase student knowledge in learning musical ensemble in class VII C SMP Negeri 1 Piyungan using audio-visual media. The observation was using an action research with totaling 28 students of class VII C SMP Negeri 1 Piyungan as a subject research. The form of practice tests and observation sheets were used as the research instruments in this study. Data were analysed by using descriptive analysis of quantitative and qualitative. The results of this study indicate that the audio-visual media can improve the student knowledge in learning musical ensemble in class VII C SMP Negeri 1 Piyungan. It was indentified by an increasing average achievement of students ability to play a musical ensemble that is about 57,14% at the beginning of the study, and rising to 71,43% in the first cycle with an icrease of 14,29%. In the second cycle, the average ability of music ansemlbe of the students reached 92,86%, increased by 21,43% of the achievement in cycle I. These results are in accordance with the target.

Keywords: results study, musical ensemble, audio visual media

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum 2013 salah satu materi pembelajaran seni musik yang diajarkan di SMP adalah ansambel musik. Ansambel musik merupakan permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Pembelajaran musik ansambel di sekolah

bertujuan untuk melatih kekompakkan, membentuk kepribadian, dan membentuk suatu kebersamaan yang dihasilkan secara sadar dan terarah.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran musik ansambel di SMP Negeri 1 Piyungan yaitu metode demonstrasi. Pembelajaran ansambel musik sekolah dengan

metode demonstrasi terasa sangat monoton dan membosankan. Karena metode yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik kurang bervariasi, menyebabkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru. Kurangnya pemahaman siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal dalam pembelajaran ansambel musik.

Guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan oleh guru. Komponen-komponen pembelajaran itu adalah materi pembelajaran, sarana dan prasarana, metode, media, dan kondisi lingkungan belajar. Salah satu komponen yang belum dioptimalkan adalah penggunaan media dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan. Sehingga, hasil pembelajaran seni musik di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan belum mencapai hasil yang maksimal.

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran ansambel di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan akan lebih memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa tidak hanya dapat melihat materi pembelajaran, tetapi siswa juga dapat mendengarkan materi apa yang akan diajarkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diasumsikan bahwa hasil pembelajaran ansambel di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan belum maksimal karena guru belum memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian guna meningkatkan hasil pembelajaran ansambel di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan. Perbaikan akan dilakukan dengan cara memanfaatkan media *audio visual* dalam proses

pembelajaran ansambel. Hal ini bertujuan membantu siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran. Harapannya, dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran ansambel musik di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suwandi, 2012:12).

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator yaitu Ibu Sri Windaryati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Piyungan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Jalan Wonosari km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C . Jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 28 siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 16 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 12 siswa.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu, 1)

P : Prosentase

n tuntas : jumlah siswa lulus KKM

N total : jumlah semua siswa

Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik dan lembar observasi. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan serta perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes praktik bermain ansambel musik. Dokumen yang dapat dijadikan sebagai data berupa foto, nilai-nilai sebelumnya yang digunakan untuk sumber data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara penghitungan data kuantitatif sederhana, yakni dengan persentase (%) dan Teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif atau kategori (Paizaluddin dan Ermalinda, 2013: 135). Penyajian data tersebut meliputi penentuan rata-rata nilai dan skor total nilai dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil analisis tersebut mendeskripsikan tindakan dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ansambel musik menggunakan media *audio visual*.

Berikut ini rumus menghitung persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM:

$$P = \frac{n \text{ tuntas}}{N \text{ total}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Hasil pra siklus kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C belum tinggi. Hasil ini dapat dilihat pada interval dan tabel rincian nilai berikut:

Tabel 1. Interval Hasil Pra Siklus

Interval	Jumlah siswa
<77	12
77-100	16
Persentase Kemampuan	57,14%

Berdasarkan tabel 1 di atas, masih banyak siswa yang memperoleh nilai ansambel musik di bawah nilai KKM yaitu 12 siswa dengan standar KKM di SMP Negeri 1 Piyungan adalah 77. Dengan demikian, diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan permainan musik ansambel siswa. Tindakan yang dipilih dalam rangka meningkatkan kemampuan permainan ansambel musik siswa adalah dengan menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran ansambel musik.

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan yaitu dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran ansambel musik.

Hasil yang didapat pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Interval Hasil Tindakan Siklus I

Interval	Jumlah siswa
<77	8
77-100	20
Persentase Kemampuan	71,43%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan rata-rata persentase pada siklus I adalah 71,43%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I, rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C belum mencapai 90%, maka kriteria keberhasilan penelitian ini belum tercapai. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator sepakat untuk melakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

Siklus II

Rencana tindakan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan atau revisi dari siklus sebelumnya. Tindakan siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Hasil yang didapat dari siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interval Hasil Siklus II

Interval	Jumlah siswa
<77	2
77-100	26
Persentase Kemampuan	92,86%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase siswa pada siklus II adalah 92,86%. Target keberhasilan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang mencapai KKM (77) > 90% dari keseluruhan siswa kelas. Dari hasil yang didapat pada siklus II tersebut berarti target penelitian sudah tercapai.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C di

SMP Negeri 1 Piyungan. Sebelum tindakan perbaikan dilakukan, peneliti mempergunakan data evaluasi pembelajaran ansambel musik siswa kelas VII C sebelumnya sebagai hasil studi awal atau hasil pra siklus. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C sebagai subjek penelitian.

Materi yang diberikan pada siklus I berupa pemahaman teknik bermain pianika dan rekorder serta pemahaman bagaimana bermain ansambel musik dengan baik sesuai partitur lagu yang diberikan. Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan uji kemampuan atau penilaian permainan ansambel musik, di mana hasilnya cukup baik, yaitu terdapat peningkatan rata-rata kemampuan permainan ansambel musik dibandingkan dengan hasil pra siklus (studi awal). Berikut ini adalah tabel persentase perbandingan kemampuan permainan musik ansambel siswa kelas VII C.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan pada pembelajaran ansambel musik menggunakan media *audio visual*. Berikut adalah tabel perbandingan hasil pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4. Persentase Perbandingan Pra siklus dan Siklus I

No.	Keterangan	Persentase
1.	Persentase Kemampuan Kelas pada Pra Siklus	57,14%
2.	Persentase Kemampuan Kelas pada Siklus I	71,43%

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik dan mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga

memiliki pemahaman yang cukup mengenai partitur lagu yang diberikan oleh guru. Terdapat hambatan selama tindakan siklus I berlangsung, yaitu ada beberapa siswa yang kurang memahami akan materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut memicu hasil uji kemampuan permainan ansambel yang kurang memuaskan, dimana rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa pada siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu 90% dari keseluruhan siswa kelas VII C.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II dengan tujuan agar setiap siswa dapat memiliki kemampuan permainan ansambel musik yang tinggi. Siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan dan dengan uji kemampuan permainan ansambel musik di akhir pertemuan. Materi tindakan perbaikan pada siklus II dengan menayangkan partitur lagu menggunakan program *encore*.. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dan menambah pemahaman siswa mengenai kemampuan permainan ansambel musik. Berbagai hambatan yang dialami pada siklus I diperbaiki sehingga tidak ditemukan lagi hambatan selama proses tindakan ini.

Proses tindakan perbaikan dilaksanakan sebaik mungkin, dimana guru dan peneliti bekerja sama untuk mewujudkan tujuan perbaikan. Materi yang diberikan sama seperti materi lagu pada pertemuan sebelumnya. Suasana kelas diciptakan santai dan menyenangkan, namun siswa tetap serius dan bersemangat untuk mempelajari lagu yang diberikan guru. Guru dan peneliti selalu memantau kinerja setiap kelompok dan membantu serta memberikan saran yang bermanfaat. Pada pertemuan selanjutnya, guru

dan peneliti juga tidak lupa untuk melakukan *review* hasil pertemuan sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini mampu memberikan hasil yang cukup memuaskan, di mana kemampuan permainan ansambel musik siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II.

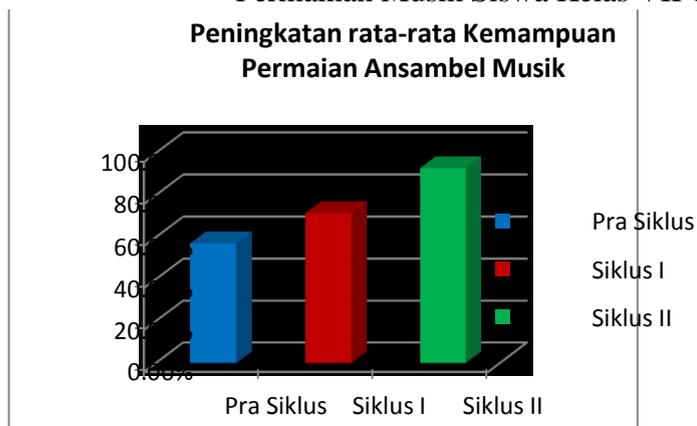
Hasil uji kemampuan permainan ansambel musik menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa telah mencapai kriteria keberhasilan. Hasil observasi menunjukkan bahwa keseluruhan hasil tindakan lebih baik dibandingkan dengan siklus I, serta tidak ditemukan lagi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tindakan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dan guru seni musik mengambil kesepakatan untuk menghentikan penelitian hanya sampai siklus II. Berikut ini adalah tabel presentase perbandingan kemampuan permainan musik ansambel siswa kelas VII C pada siklus I dan siklus II .

Tabel 5. Persentase Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Persentase
1.	Persentase Kemampuan Kelas pada Siklus I	71,43%
2.	Persentase Kemampuan Kelas pada Siklus II	92,86%

Peningkatan rata-rata persentase kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C, dipaparkan pada grafik berikut:

Grafik 1. Peningkatan Rata-Rata Kemampuan Permainan Musik Siswa Kelas VII C



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan peningkatan rata-rata persentase kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C, yaitu naik sebesar 14,29% dari studi awal sebesar 57,14% menjadi 71,43%, pada siklus II lagi menjadi 92,86% dengan peningkatan sebesar 21,43%. Pada akhir siklus terlihat bahwa target penelitian sudah tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar ansambel musik siswa kelas VII C sebesar 92,86%. Dengan tercapainya target penelitian tersebut, maka peneliti dan guru seni musik sebagai kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

Simpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran ansambel musik di kelas VII C SMP Negeri 1 Piyungan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya pencapaian rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C yaitu 57,14% pada studi awal, naik menjadi 71,43% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 14,29%. Hal ini ditandai dengan 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM pada pra siklus menjadi 8 siswa yang belum mencapai nilai KKM pada siklus I. Pada

siklus II rata-rata kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C mencapai 92,86% naik sebesar 21,43% dari pencapaian pada siklus I. Hal ini ditandai hanya ada 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM pada siklus II. Hal tersebut sudah sesuai dengan target keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan yaitu penelitian berhasil apabila jumlah siswa yang mencapai KKM 90% dari keseluruhan siswa kelas VII C.

Rencana Tindak Lanjut

Sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan permainan ansambel musik siswa kelas VII C di SMP Negeri 1 Piyungan. Maka peneliti mengajukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Kepada para siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam permainan ansambel musik sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal pada pembelajaran ansambel musik.

2. Bagi guru Seni Musik

Hendaknya guru seni musik mampu menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran seni musik khususnya pada pembelajaran ansambel musik. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Piyungan.

DAFTAR PUSTAKA

Paizaluddin, Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Panduan Teoritis dan Praktis)*. Bandung: Alfabeta.

Suwandi, Sarwiji.2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.